

ABSTRAK

Nama	: Devita Dwi Amini
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kunciran Tahun 2019

Berdasarkan data *World Bank* tahun 2017 prevalensi gizi kurang pada balita di dunia sebesar 13,5%. Pada tahun 2017 Provinsi Banten menempati urutan ke 14 dari 34 provinsi yang mengalami kejadian gizi kurang dengan persentase sebesar 15,7%. Puskesmas Kunciran membawahi tiga kelurahan yaitu. Kelurahan Kunciran, Kelurahan Kunciran Indah, dan Kelurahan Sudimara Pinang. Sebaran status gizi diwilayah Kecamatan Pinang pada tahun 2018 menempati urutan ke 10 dari 13 kecamatan yang ada di daerah Kota Tangerang dengan proporsi sebesar 5,94%. Berdasarkan data Puskesmas terdapat 228 (6,25%) balita usia 12-59 bulan yang mengalami gizi kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kunciran Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan desain *case control* dengan besar sampel sebanyak 90 ibu balita, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *stratified random sampling* dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini dilakukan bulan April-Agustus 2020. Hasil Univariat proporsi tertinggi adalah balita yang memiliki jumlah anggota keluarga kecil (54,4%), pendidikan ibu menengah (45,6%), kelengkapan imunisasi dasar yang lengkap (71,1%), ibu memberikan ASI eksklusif (54,6%). Hasil Bivariat: tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga ($p=0,204$; $OR= 0,531$), pendidikan ibu ($p=0,392$; $OR= 2,138$; $OR=11,780$), kelengkapan imunisasi ($p=0,485$; $OR=1,545$), dan pemberian ASI eksklusif ($p=1,000$; $OR=1,094$) dengan kejadian gizi kurang pada balita. Diharapkan pihak Puskesmas meningkatkan kegiatan penyuluhan yang berkaitan dengan gizi seimbang yang dilakukan ke sekolah-sekolah SMA/SMK agar remaja semakin paham dan mengerti mengenai tata cara pedoman gizi seimbang dengan memperhatikan cara pengolahan, penyiapan, penyajian dan penyimpanan makanan yang baik untuk pemenuhan gizi keluarganya di masa depan.

Kata kunci: status gizi balita; jumlah anggota keluarga; pendidikan; kelengkapan imunisasi; pemberian ASI eksklusif.

6 Bab, 107 halaman, 2 gambar, 12 tabel, 5 lampiran

Pustaka : 80 (1989-2020).

ABSTRACT

Name	: Devita Dwi Amini
Study Program	: Kesehatan Masyarakat
Title	: Factors Related to the Occurrence of Malnutrition in Toddlers Age 12-59 Months in the working area of Kunciran Health Care in 2019

Based on World Bank data in 2017 the prevalence of underweight of children under five years old in the world's is 13.5%. In the year 2017 Banten province ranks 14 of the 34 provinces that experienced underweight with a percentage of 15.7%. Kunciran Health Care has three villages was named Kunciran village, Kunciran Indah village, and Sudimara Pinang village. Distribution status of nutrients in the region of Pinang in 2018 occupies the 10th sequence of 13 sub-districts in the area of Tangerang city with a proportion of 5.94%. Based on data there are 228 (6.25%) toddlers aged 12-59 months who are experiencing underweight. This research aims to determine the factors related to the incidence of underweight in toddlers aged 12-59 months in the working area Kunciran Health Care in 2019. This is research with case-control design and was conducted in Kunciran Health Care during April-August 2020. Participants were 90 toddler mothers selected using stratified random sampling with univariately and bivariately (using the chi square test $p < 0.05$). Univariat results: The highest proportion is a toddler who has a small of family size (54.4%), senior high school education (45.6%), complete basic immunization completeness (71.1%), Mother gives an exclusive breast feeding (54.6%). The result show that there was not significant relationship between the number of family members ($p=0.204$; $OR=0.531$), maternal education ($p=0.392$; $OR= 2.138$; $OR= 11.780$), completeness of immunization ($p=0.485$; $OR=1.545$), and exclusive breast feeding ($p=1.000$; $OR=1.094$). It is expected that the Kunciran Health can increase counseling activities related to balanced nutrition conducted to high school/vocational schools so that teenagers better understand and understand about the procedures of balanced nutrition guidelines by paying attention to the way of processing, preparing, serving and storage of food for the fulfillment of their family's nutrition in the future..

Keywords: toddler nutritional status; number of family members; education; completeness of immunization; exclusive breastfeeding.

6 chapters, 107 pages, 13 tables, 5 attachments
Library: 80 (1989-2020)